

**PENGUNAAN KALIMAT AKTIF DAN KALIMAT PASIF DALAM  
TULISAN SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 2 KARTASURA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat S-1

**Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**



**ASIH SUSANTI**

**A 310090068**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax :  
7151448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

NIP/NIK : 195804141987032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Asih Susanti

NIM : A 310090068

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : “PENGUNAAN KALIMAT AKTIF DAN KALIMAT PASIF DALAM TULISAN SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 2 KARTASURA ”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Juni 2013

Pembimbing

**Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.**

NIP/NIK: 195804141987032001

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang kreatif adalah pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas dan memunculkan potensi siswa. Guru di sekolah dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif agar menulis menjadi pelajaran yang disukai oleh siswa. Selain itu, guru bisa mengelaborasi antara materi pelajaran teori dan praktik secara menarik. Misalnya dalam pembelajaran internet, siswa diarahkan untuk menulis di *blog* atau *website* pribadi. Selain itu tulisan siswa dapat dimunculkan dalam majalah dinding dan majalah sekolah.

Kalimat berita adalah salah satu jenis kalimat dilihat dari segi maknanya. Makna yang dimaksud adalah nilai komunikatif suatu kalimat. Kalimat berita adalah kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Kalimat berita berbentuk inversi, ada yang bersusun biasa, ada yang berupa kalimat aktif, dan ada juga yang berwujud kalimat pasif (Markhamah, 2009:70-71).

Penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif dalam menulis kembali berita yang dibacakan merupakan variasi kalimat. Selain menyenangkan, siswa juga tidak merasa bosan menulis kalimat aktif yang dominan. Perpaduan kedua kalimat ini menciptakan kreativitas dalam menulis. Ketertarikan peneliti karena ingin mengetahui kalimat yang paling dominan antara kalimat aktif dan kalimat pasif dan mengetahui penyebabnya.

Kegiatan menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat dengan menggunakan kalimat aktif dan kalimat pasif pada siswa perlu dilakukan agar mengasah kemampuan siswa memahami dan dapat membedakan kalimat aktif dan kalimat pasif. Siswa dilatih agar peka dalam aspek menyimak karena selama ini kemampuan menyimak kurang diterapkan dalam proses pembelajaran. Alasannya waktu yang lama dan media yang sulit.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk memaparkan penggunaan dan ketepatan kalimat aktif dalam tulisan siswa pada menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Kartasura semester gasal tahun ajaran 2012/2013, 2) untuk memaparkan penggunaan dan ketepatan kalimat pasif dalam tulisan siswa pada menuliskan

kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Kartasura semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian yang relevan bermanfaat untuk mengetahui keaslian penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian Khoiroh (2008) berjudul “Penggunaan Kata Kerja Aktif maupun Kata Kerja Pasif Kelas II SMA Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2008 / 2009”. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa hasil analisis ini setelah dipersentasikan menunjukkan (1) Penguasaan struktur kata kerja aktif siswa kelas II SMA Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2008 / 2009 yang mencapai nilai 6 ke atas 67,5%, (2) Penguasaan struktur kata kerja pasif siswa kelas II SMA Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2008 / 2009 yang mencapai nilai 6 ke atas 97,5%.

Penelitian Sitaresmi (2009) berjudul “Struktur Kalimat Bahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Mahasiswa Program Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia”. Hasil penelitian bahwa (1) kategori predikat (P) kalimat tunggal yang digunakan mahasiswa dalam karangannya, kalimat berpredikat verba merupakan kategori yang sering digunakan dengan frekuensi pemakaian 53,85%. (2) Dalam pengelompokan atas kehadiran nomina dalam kalimat verbal yang digunakan mahasiswa dalam karangannya, kalimat ekatransitif yang sering muncul dengan frekuensi pemakaian 68,34%. (3) Dalam pengelompokan kalimat verbal berdasarkan peran subjek, ternyata mahasiswa dalam karangannya menggunakan kalimat aktif dan pasif. Akan tetapi yang sering muncul yaitu kalimat aktif dengan frekuensi pemakaian 70,40%.

Penelitian Sawardi dan Dyah Padmaningsih (2009) berjudul “Keuniversalan dan Kekhususan Aktif Pasif Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Madura, dan Bahasa Bali”. Hasil penelitian dapat disimpulkan kalimat aktif Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Madura, dan Bahasa Bali dimarkahi dengan prefiks nasal (dengan berbagai variasi alomorfnya) pada verbanya. Kalimat pasif Bahasa Indonesia,

Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Madura, dan Bahasa Bali dimarkahi secara variatif pada verbanya. Pasif Bahasa Indonesia, Bahasa Sunda dimarkahi prefiks *di-* pada verbanya. Variasi yang lain adalah prefiks *ka-*, atau dalam Bahasa Indonesia menjadi pasif *ter-*. Pemarkah pasif Bahasa Bali adalah akhiran *-a* di samping dikenal juga pasif berafiks *ka-*. Pemarkah pasif Bahasa Madura adalah prefiks *e-* pada verbanya. Pemarkah pasif tersebut tidak dapat bersamaan dengan pemarkah aktif.

Berlatih menulis berita dapat dilakukan dengan cara mendengarkan berita yang ditayangkan baik secara audio (radio) maupun audio visual (televisi). Untuk dapat menulis berita dengan baik, harus mendengarkan berita dengan saksama. Apabila akan menulis kembali suatu berita tidak perlu menuliskannya sama dengan yang dibaca atau didengar. Menulis hal-hal yang penting meliputi pokok atau inti berita, kronologi berita, orang-orang atau tempat yang menjadi berita, dan informasi yang ada di dalam berita (Indrawati, 2008:20).

Kalimat adalah kontruksi sintaksis yang berupa klausa, dapat berdiri sendiri atau bebas, dan mempunyai pola intonasi final (Sukini, 2010:54-55). Kalimat inti adalah kalimat mayor yang terdiri atas dua unsur inti atau dua unsur pusat. Kalimat inti memiliki ketentuan yaitu tata urutan katanya kata benda + kata kerja, kata sifat, kata benda, intonasinya adalah intonasi yang paling netral atau intonasi berita, jumlah katanya hanya dua, kedua kata itu semuanya merupakan unsur pusat (Markhamah, 2009:45-46). Kalimat berita atau kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Dilihat dari segi bentuknya, kalimat berita ada yang berbentuk inversi, ada yang bersusun biasa, ada yang berupa kalimat aktif, dan ada juga yang berwujud kalimat pasif (Markhamah, 2009:70-71).

Suhardi (dalam Sukini, 2010:90-91) berpendapat bahwa sebuah kalimat disebut kalimat aktif jika *subjek kalimat* merupakan pelaku perbuatan yang dinyatakan pada predikat. Kalimat aktif hanya ada pada kalimat yang mempunyai predikat verba perbuatan/verba aktif ditandai oleh penggunaan kata kerja berafiks *me(N)-*, *ber-*, dan *kata kerja aus* (kata kerja tak berafiks).

Kalimat aktif ada tiga jenis yaitu *kalimat aktif transitif, kalimat aktif intransitif, dan kalimat aktif semitransitif*.

Kalimat pasif adalah kalimat yang predikat diisi oleh verba pasif. Verba pasif adalah verba yang secara morfologis ditandai dengan penggunaan afiks *di-*, *ter-* atau pelaku orang I/II + pokok kata kerja, misalnya: *dibawa, dibeli, terbawa, terbeli, terjatuh* (Markhamah, 2011:79).

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet (Sumadiria, 2006:64).

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mencatat dengan teliti dan detail mengenai data-data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, catatan harian, memorandum, video dan lain-lain. Metode penelitian ini digunakan penulis untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif dalam tulisan siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Kartasura.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Kartasura semester gasal tahun ajaran 2012/2013 yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 320 Pabelan, Kartasura 57162 selama bulan Oktober-November 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Kartasura tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah tulisan siswa tentang penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif.

Data dalam penelitian ini adalah penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif dalam menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat (KD 1.2). Sumber data diperoleh dari tulisan siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Kartasura. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan dokumentasi, dilanjutkan teknik catat.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teoretis, yaitu dengan menggunakan teori yang berbeda untuk melakukan perbandingan. Peneliti menggunakan buku yang berisi kalimat aktif dan kalimat pasif dari berbagai pakar guna memperkuat teori operasional.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Teknik yang digunakan yaitu baca markah. Adapun pemarkah *me(N)-/-kan* dan *di-/-kan* yang tersematkan pada bentuk dasar tertentu yang menjadi predikat membuka diri dan berlaku sebagai tanda pengenal terhadap kategori sintaksis verba dengan peran aktif dan pasif transistif. Pengamatan yang lebih seksama akan menunjukkan bahwa pemarkah *me(N)-* dan *di-* berkaitan dengan peran aktif dan pasif, sedangkan pemarkah *-kan* berkaitan dengan “fitur(*feature*)” ketransitifan (Sudaryanto, 1993:97-98).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kartasura yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 320 Pabelan, Kartasura 57162. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas VII H. Lokasi tersebut dipilih karena disesuaikan dengan tempat peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dari kampus sehingga waktu lebih efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan selama bulan Oktober-November 2012. Waktu penelitian mengambil bulan tersebut karena disesuaikan dengan K.D 1.2 tentang menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat yang masuk pada pemetaan materi Bahasa Indonesia pada semester gasal.

### **2. Penggunaan Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif**

Penelitian penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif dalam tulisan siswa yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Oktober-November 2012 dengan subjek penelitian 32 siswa kelas VII H, diperoleh hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jumlah Kalimat</b>	<b>Kalimat Aktif</b>	<b>Kalimat Pasif</b>	<b>Tidak keduanya</b>
1	Afiah Nur Nikmah	7	2	3	2
2	Ahhardini Nikmatul	8	2	4	2
3	Aji Santoso	5	-	1	4
4	Anharuddin Adnan	7	1	4	2
5	Anis Nur Kholifah	5	2	3	-
6	Arviami Sugiarto	4	-	2	2
7	Astrid Dika D	6	3	2	1
8	Augus Ryan W	5	1	2	2
9	Benny Yannuar	6	2	3	1
10	Berliana Neta P	8	3	4	1
11	Devan Reza M	4	1	-	3
12	Dida Kurniawan W	5	1	2	2
13	Eva Melinasari	5	1	3	1
14	Faza Luluin Hadma	4	2	1	1
15	Felly Prima Dewi	4	2	1	1
16	Muhammad Izzul A	3	1	1	1
17	Nukisy Nurul F	3	1	2	-
18	Oki Yanto	6	1	2	3
19	Putri Melynda	5	1	3	1
20	Rateh Aprilian	6	1	2	3
21	Rika Septi W	4	2	1	1
22	Rosani Dewi	3	-	1	2
23	Septyana Indah P	5	1	2	2
24	Shobari Muhammad	3	1	2	-
25	Triana Sheina A	5	3	2	-
26	Ventra Tantriya P	5	1	2	2
27	Windi Ramadhan	6	1	3	2



28	Zuman Meilinia S	7	2	3	2
	<b>Jumlah</b>	144	39	61	44

Berdasarkan tabel di atas, terlihat perbedaan banyaknya subjek saat pengambilan data. Jumlah siswa kelas VII H sebanyak 32 siswa tetapi saat pengambilan data ada 28 siswa. Hal tersebut dikarenakan ada dua siswa sedang sakit dan dua siswa tidak mau mengerjakan.

a. Penggunaan Kalimat Aktif

(1c) *Para rekan dan ketua rombongan **berusaha** menyelamatkan korban yang tidak bisa berenang tersebut, tetapi sayang mereka gagal karena korban sudah terlanjur tenggelam.* (Afiah Nur Nikmah)

Kalimat (1c) termasuk dalam kalimat aktif karena mengandung kata kerja bentuk aktif yaitu **berusaha** yang berperan sebagai predikat. Verba *ber-* pada kata **berusaha** diikuti pelengkap *menyelamatkan* yang menjadi penjelas verba **berusaha** dan frase nomina *korban yang tidak bisa berenang tersebut* sehingga sudah tepat dalam menggunakan kalimat aktif transitif.

(2d) *Kasubag Humas Polres Sukoharjo AKP Widodo dan Kapolsek Gatak, Sukoharjo AKP Dalyanto turut **membantu** korban yang tenggelam.* (Ahhardini Nikmatul A)

Kalimat (2d) termasuk kalimat aktif karena predikat verba perbuatan/verba aktif diisi oleh kata kerja bentuk aktif *me(N)-* yaitu **membantu**. Subjek sebagai pelaku tindakan yang dinyatakan pada predikat. Verba *me(N)-* pada kata **membantu** diikuti frase nomina yang menjadi objek verba **membantu** yaitu *korban yang tenggelam*. Kalimat (2d) sudah tepat sebagai kalimat aktif transitif.

b. Penggunaan Kalimat Pasif

(3b) *Gatak, Irma Sundari 14 tahun, pelajar SMP Pondok Darul dakwah, gunung tempel, **ditemukan** meninggal dunia karena tenggelam, minggu 28 Oktober 2012, di Dam sungai Godong Desa Wironangan Kecamatan Gatak.* (Afiah Nur Nikmah)

Kalimat (3b) **termasuk** dalam kalimat pasif karena terdapat kata kerja pasif bentuk *di-V-kan* yaitu **ditemukan**. Bentuk dasar verba pasif *di-kan* berupa pokok kata yaitu *temu* dalam *ditemukan*. Verba **ditemukan** berperan sebagai predikat dalam kalimat pasif. Verba *di-V-kan* pada kata **ditemukan** diikuti pelengkap yaitu *meninggal dunia karena tenggelam*. Kalimat (3b) sudah tepat penggunaan bentuk pasifnya.

(4h) *Setibanya di lokasi penyeberangan sungai, korban **lepas** dari media pengaman dan terseret arus.* (Ahhardini Nikmatul A.)

Kalimat (4h) termasuk dalam kalimat pasif bentuk *ter-* yang ditandai pemakaian awalan *ter-* diikuti kata dasar atau pokok kata. Kata kerja pasif bentuk *ter-* yaitu *terseret* berasal dari prefiks *ter-* ditambah pokok kata kerja *seret*. Kata *lepas* bentuk lengkapnya **terlepas** berasal dari prefiks *ter-* ditambah pokok kata kerja *lepas* sebagai predikat dalam kalimat pasif. Verba *ter-* pada kata **terlepas** diikuti frase preposisional yang menjadi pelengkap verba **terlepas** yaitu *dari media pengaman*. Kalimat (4h) sudah tepat penggunaan bentuk pasifnya.

- c. Penggunaan Kalimat Lainnya yang tidak Termasuk Kalimat Aktif atau Kalimat Pasif

(5e) *Ada 2 orang yang tenggelam, namun ada satu yang selamat.*  
(Afiah Nur Nikmah)

(6c) *Ada 2 orang yang tenggelam tetapi hanya satu yang selamat.*  
(Devan Reza Mahendra)

Kalimat (5e) dan (6c) subjek diduduki frase nomina yaitu *2 orang yang tenggelam*. Verba *ada* sebagai predikat sehingga kalimat (5e) dan (10c) menggunakan konstruksi P-S disebut kalimat inversi.

### 3. Analisis Ketepatan Kalimat Aktif pada Tulisan Siswa

- a. Kalimat Aktif yang Tepat

(1c) Para rekan dan ketua rombongan **berusaha menyelamatkan** korban yang tidak bisa berenang tersebut, tetapi sayang mereka gagal karena korban sudah terlanjur tenggelam. (Afiah Nur Nikmah)

(2e) Ketua rombongan sudah **berusaha menolong** korban yang tidak bisa berenang tersebut namun mereka gagal karena korban telah tenggelam. (Zuman Meilinia Sari)

Kalimat (1c) dan (2e) termasuk dalam kalimat aktif karena mengandung kata kerja bentuk aktif yaitu **berusaha** yang berperan sebagai predikat. Verba *ber-* pada kata **berusaha** diikuti pelengkap *menyelamatkan* (1c) dan pelengkap *menolong* (2e) yang menjadi penjelas verba **berusaha** dan frase nomina *korban yang tidak bisa berenang tersebut* sehingga sudah tepat sebagai kalimat aktif transitif.

b. Kalimat Aktif yang Tidak Tepat

(3g) Polisi **memintai** keterangan dari sejumlah saksi termasuk ketua rombongan. (Afiah Nur Nikmah)

Kalimat (3g) termasuk kalimat aktif karena predikat verba perbuatan/verba aktif diisi oleh kata kerja bentuk aktif *me(N)-* yaitu **memintai** sebagai predikat. Verba *me(N)-* pada kata **memintai** diikuti pelengkap *keterangan* dan frase preposisional *dari sejumlah saksi*. Kalimat (3g) tidak tepat karena kata **memintai** seharusnya **meminta**.

#### 4. Analisis Ketepatan Kalimat Pasif pada Tulisan Siswa

a. Kalimat Pasif yang Tepat

(1a) Gatak, Irma Sundari 14 tahun, pelajar SMP Pondok Darul dakwah, gunung tempel, **ditemukan** meninggal dunia karena tenggelam, minggu 28 Oktober 2012, di Dam sungai Godong Desa Wironangan Kecamatan Gatak. (Afiah Nur Nikmah)

Kalimat (1a) termasuk dalam kalimat pasif karena terdapat kata kerja pasif bentuk *di-V-kan* yaitu **ditemukan**. Bentuk dasar verba pasif *di-kan* berupa pokok kata yaitu *temu* dalam *ditemukan*. Verba **ditemukan** berperan sebagai predikat dalam kalimat pasif. Verba *di-V-kan* pada kata **ditemukan** diikuti pelengkap yaitu *meninggal dunia*

*karena tenggelam.* Kalimat (1a) sudah tepat penggunaan bentuk pasifnya.

(2b) *Waktu itu sedang mengikuti out bound, setibanya di lokasi penyeberangan sungai, korban **lepas** dari media pengaman dan terseret arus.* (Afiah Nur Nikmah)

(3f) *Korban lepas dari media pengaman dan terseret arus sungai.* (Ahhardini Nikmatul A.)

(4h) *Setibanya di lokasi penyeberangan sungai, korban **lepas** dari media pengaman dan terseret arus.* (Ahhardini Nikmatul A.)

Kalimat (2b), (3f), dan (4h) termasuk dalam kalimat pasif bentuk *ter-* yang ditandai pemakaian awalan *ter-* diikuti kata dasar atau pokok kata. Kata kerja pasif bentuk *ter-* yaitu *terseret* berasal dari prefiks *ter-* ditambah pokok kata kerja *seret*. Kata *lepas* bentuk lengkapnya *terlepas* berasal dari prefiks *ter-* ditambah pokok kata kerja *lepas* sebagai predikat dalam kalimat pasif. Verba *ter-* pada kata *terlepas* diikuti frase preposisional yang menjadi pelengkap verba *terlepas* yaitu *dari media pengaman*. Kalimat (2b), (3f), dan (4h) sudah tepat penggunaan bentuk pasifnya.

b. Kalimat Pasif yang Tidak tepat

(5d) *Kasubag Humas Polres Sukoharjo AKP Widodo dan Kapolsek Gatak, Sukoharjo AKP Dalyanto mewakili AKBP ADESAPARI, saat **ditanyai** membenarkan hal itu.* (Afiah Nur Nikmah)

Kalimat (5d) termasuk dalam kalimat pasif karena mengandung kata kerja pasif bentuk *di-V-i* yaitu *ditanyai*. Pasif bentuk *di-V-i* ditandai penggunaan *di-* diikuti verba pangkal dan akhiran. Verba *ditanyai* berperan sebagai predikat dalam kalimat pasif. Verba *di-V-i* pada kata *ditanyai* diikuti frase adjektiva yang menjadi pelengkap verba *ditanyai* yaitu *membenarkan hal itu*. Kalimat (5d) tidak tepat karena tidak diikuti nomina di belakangnya.

(6b) *Irma Sundari, 14 tahun, SMP Pondok Durul Dakwah telah meninggal dunia **disebabkan** karena saat mengikuti outbound.* (Ahhardini Nikmatul A)

Kalimat (6b) termasuk kalimat pasif karena terdapat kata kerja pasif bentuk *di-V-kan* yaitu **disebabkan**. Pasif bentuk *di-V-kan* berasal dari *di-* ditambah verba pasif dan akhiran. Verba **disebabkan** sebagai predikat dalam kalimat pasif yang membentuk hubungan sebab akibat. Verba *di-V-kan* pada kata **disebabkan** tidak diikuti frase lain sebagai pelengkap atau objek sehingga kalimat tersebut tidak tepat.

Hasil dari analisis penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif pada tulisan siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Kartasura semester gasal tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa: pertama, siswa lebih banyak menggunakan kalimat pasif daripada kalimat aktif. Analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada 28 tulisan siswa, ada 38 kalimat yang merupakan kalimat aktif. Kalimat aktif yang sudah tepat sebanyak 37 kalimat dan 1 kalimat aktif yang tidak tepat. Hasil tersebut berdasarkan ciri terbentuknya kalimat aktif yaitu kalimat yang mempunyai predikat verba perbuatan/verba aktif ditandai oleh penggunaan kata kerja berafiks *me(N)-*, dan *ber-*. Kalimat aktif bentuk *me(N)-* lebih dominan daripada bentuk *ber-*. Ketepatan pada kalimat aktif dilihat dari inti kalimat tersebut dan frase lain yang mengikutinya menjadi pelengkap atau objek. Kalimat aktif transitif berafiks (a) *ber-* + *Pel*, (b) *me(N)-* + *FN*, (c) *me(N)-i* + *V*, (d) *me(N)-* + *V*, (e) *me(N)-* + *FV*, dan (f) *me(N)-kan* + *FV* pada tulisan siswa sebanyak 32 kalimat. Kalimat aktif intransitif berafiks (a) *me(N)-* + *FV*, (b) *ber-* + *FP*, dan (c) *me(N)-* + *Pel* pada tulisan siswa sebanyak 5 kalimat. Kata kerja berafiks *ber-* tidak diikuti oleh *FN*, *V*, dan *FV* dan kata kerja berafiks *me(N)-* tidak diikuti *FP*.

Kedua, analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada 28 tulisan siswa, ada 61 kalimat yang merupakan kalimat pasif. Kalimat pasif yang sudah tepat sebanyak 55 kalimat dan 6 kalimat pasif yang tidak tepat. Hasil tersebut berdasarkan ciri terbentuknya kalimat pasif yaitu predikat diisi verba pasif yang ditandai penggunaan afiks *di-* dan *ter-*. Pasif bentuk *di-V-kan* dan *ter-* yang paling dominan dibanding bentuk *di-V* dan *di-V-i*. Ketepatan pada kalimat pasif dilihat dari inti kalimat tersebut dan frase lain yang

mengikutinya menjadi pelengkap, keterangan, atau objek. Kalimat pasif yang sudah tepat menggunakan bentuk (a) *di-V-kan + FV*, (b) *ter- + FP*, (c) *ter- + FN*, (d) *di-V-kan + FP*, (e) *di-V-kan + V*, (f) *di-V + FP*, (g) *di-V-kan + Konj*, (h) *di-V-kan + FN*, dan (i) *di-V-i + N*. Kalimat pasif yang tidak tepat menggunakan bentuk (a) *di-V-i + Fadj*, (b) *di-V-kan + V*, (c) *di-V-kan + FP*, (d) *di-V-kan + FN*, dan (e) *di-V + FN*. Tidak ada subjek dan tidak diikuti nomina di belakang predikat menjadikan kalimat tersebut tidak tepat dalam kalimat pasif. Pasif bentuk *di-V-kan* tidak diikuti *N* dan *Fadj*. Pasif bentuk *ter-* tidak diikuti *V*, *FV*, *Fadj*, dan *N*. Pasif bentuk *di-V* tidak diikuti *V*, *FV*, *N*, dan *Fadj*. Pasif bentuk *di-V-i* tidak diikuti *FN*, *V*, *FV* dan *FP*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Khoiroh (2008) berjudul “Penggunaan Kata Kerja Aktif maupun Kata Kerja Pasif Kelas II SMA Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2008/2009”. Terdapat persamaan dari hasil penelitian Khoiroh (2008) dengan penelitian ini yaitu siswa lebih banyak menggunakan kalimat pasif daripada kalimat aktif. Perbedaan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian Khoiroh (2008) dinilai dengan standar ketuntasan minimal nilai 6, sedangkan penelitian ini tulisan siswa tidak dinilai hanya untuk mengetahui kalimat yang paling dominan antara kalimat aktif dan kalimat pasif. Penelitian Khoiroh (2008) tidak dijabarkan bentuk kata kerja aktif dan kata kerja pasif.

Penelitian Sitaresmi (2009) berjudul “Struktur Kalimat Bahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Mahasiswa Program Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia”. Terdapat persamaan dari hasil penelitian Sitaresmi (2009) dengan penelitian ini yaitu kalimat berpredikat verba yang sering digunakan dalam data penelitian serta menggunakan kalimat aktif dan kalimat pasif. Perbedaan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian Sitaresmi (2009) hasil penelitiannya dipersentasekan dan kalimat aktif yang dominan, sedangkan dalam penelitian ini hasil penelitian diketahui kalimat aktif ada 38 kalimat dan kalimat pasif ada 55 kalimat sehingga kalimat pasif yang menjadi dominan.

Penelitian Sawardi dan Dyah Padmaningsih (2009) berjudul “Keuniversalan dan Kekhususan Aktif Pasif Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Madura, dan Bahasa Bali”. Dari hasil penelitian terdapat persamaan penelitian Sawardi dan Dyah Padmaningsih (2009) dengan penelitian ini yaitu ditemukan variasi pada verbanya dalam kalimat aktif dan kalimat pasif. Perbedaannya dalam penelitian Sawardi dan Dyah Padmaningsih (2009) kalimat aktif dimarkahi dengan prefiks nasal (dengan berbagai variasi alomorfnya) pada verbanya, kalimat pasif dimarkahi prefiks *di-*, *ter-*, *ka-*, dan *e-* pada verbanya. Penelitian ini ditemukan kalimat aktif transitif berafiks (a) *ber-* + *Pel*, (b) *me(N)-* + *FN*, (c) *me(N)-i* + *V*, (d) *me(N)-* + *V*, (e) *me(N)-* + *FV*, dan (f) *me(N)-kan* + *FV*. Kalimat aktif intransitif berafiks (a) *me(N)-* + *FV*, (b) *ber-* + *FP*, dan (c) *me(N)-* + *Pel*. Kalimat pasif menggunakan bentuk (a) *di-V-kan* + *FV*, (b) *ter-* + *FP*, (c) *ter-* + *FN*, (d) *di-V-kan* + *FP*, (e) *di-V-kan* + *V*, (f) *di-V* + *FP*, (g) *di-V-kan* + *Konj*, (h) *di-V-kan* + *FN*, dan (i) *di-V-i* + *N*. (j) *di-V-i* + *Fadj*, (k) *di-V-kan* + *FN*, dan (l) *di-V* + *FN*.

#### **D. SIMPULAN**

Simpulan mengenai penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif pada tulisan siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013 sebagai berikut. Pertama, siswa lebih banyak menggunakan kalimat pasif daripada kalimat aktif. Analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada 28 tulisan siswa, ada 38 kalimat yang merupakan kalimat aktif. Kalimat aktif yang sudah tepat sebanyak 37 kalimat dan 1 kalimat aktif yang tidak tepat. Hasil tersebut berdasarkan ciri terbentuknya kalimat aktif yaitu kalimat yang mempunyai predikat verba perbuatan/verba aktif ditandai oleh penggunaan kata kerja berafiks *me(N)-*, dan *ber-*. Kalimat aktif bentuk *me(N)-* lebih dominan daripada bentuk *ber-*. Ketepatan pada kalimat aktif dilihat dari inti kalimat tersebut dan frase lain yang mengikutinya menjadi pelengkap atau objek. Kalimat aktif transitif berafiks (a) *ber-* + *Pel*, (b) *me(N)-* + *FN*, (c) *me(N)-i* + *V*, (d) *me(N)-* + *V*, (e) *me(N)-* + *FV*, dan (f) *me(N)-kan* + *FV* pada tulisan siswa sebanyak 32 kalimat. Kalimat aktif intransitif berafiks (a)

*me(N)- + FV*, (b) *ber- + FP*, dan (c) *me(N)- + Pel* pada tulisan siswa sebanyak 5 kalimat.

Kedua, analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada 28 tulisan siswa, ada 61 kalimat yang merupakan kalimat pasif. Kalimat pasif yang sudah tepat sebanyak 55 kalimat dan 6 kalimat pasif yang tidak tepat. Hasil tersebut berdasarkan ciri terbentuknya kalimat pasif yaitu predikat diisi verba pasif yang ditandai penggunaan afiks *di-* dan *ter-*. Pasif bentuk *di-V-kan* dan *ter-* yang paling dominan dibanding bentuk *di-V* dan *di-V-i*. Ketepatan pada kalimat pasif dilihat dari inti kalimat tersebut dan frase lain yang mengikutinya menjadi pelengkap, keterangan, atau objek. Kalimat pasif yang sudah tepat menggunakan bentuk (a) *di-V-kan + FV*, (b) *ter- + FP*, (c) *ter- + FN*, (d) *di-V-kan + FP*, (e) *di-V-kan + V*, (f) *di-V + FP*, (g) *di-V-kan + Konj*, (h) *di-V-kan + FN*, dan (i) *di-V-i + N*. Kalimat pasif yang tidak tepat menggunakan bentuk (a) *di-V-i + Fadj*, (b) *di-V-kan + V*, (c) *di-V-kan + FP*, (d) *di-V-kan + FN*, dan (e) *di-V + FN*. Tidak ada subjek dan tidak diikuti nomina di belakang predikat menjadikan kalimat tersebut tidak tepat dalam kalimat pasif.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Indrawati, Dewi. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Khoiroh. 2008. "Penggunaan Kata Kerja Aktif maupun Kata Kerja Pasif Kelas II SMA Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2008 / 2009". *Skripsi*. Malang: FKIP Universitas Wisnuwardhana Malang.  
(id.scribd.com/doc/29040284/PENGGUNAAN-KATA-KERJA  
diunduh pada tanggal 18 September 2012 pukul 10.25).
- Markhamah. 2009. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.



- Sawardi, Dyah *Padmaningsih*. 2009. "Keuniversalan dan Kekhususan Aktif Pasif Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Madura, Bahasa Bali" (Artikel Penelitian). Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (sirine.uns.ac.id/publikasi\_NTk2\_KEUNIVERSALAN\_DAN\_KEKHUSUSAN\_AKTIF\_PASIF\_BAHASA\_INDONESIA diunduh pada tanggal 8 Oktober 2012 pukul 18.39).
- Sitairesmi, Nunung. 2009. "Struktur Kalimat Bahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Mahasiswa Program Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia". *Thesis*. Bandung: FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. ([http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BHS.DAN SASTRA INDONESIA/196201091987032-NUNUNG SITARESMI/Struktur Kal BI dlm Kar Deskripsi mahasiswa.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BHS.DAN_SASTRA_INDONESIA/196201091987032-NUNUNG_SITARESMI/Struktur_Kalimat_Bahasa_Indonesia_dalam_Karangan_Deskripsi_mahasiswa.pdf) diunduh pada tanggal 27 Juni 2013 pukul 09.30).
- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukini. 2010. *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.